

## PENGARUH IMPLEMENTASI 5R DAN PRESTASI PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA DI DUNIA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BLORA

Rhizchy Cahyana<sup>1</sup>, Toni Setiawan<sup>2</sup>, Miftah Al Hafidz<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email : [rhizchychahyana@gmail.com](mailto:rhizchychahyana@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email : [toniisetiawann@gmail.com](mailto:toniisetiawann@gmail.com)

<sup>3</sup>PJJ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email : [miftahalfidzdsn@gmail.com](mailto:miftahalfidzdsn@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui pengaruh antara implementasi 5R terhadap kesiapan kerja siswa, (2) untuk mengetahui pengaruh antara prestasi praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa, (3) untuk mengetahui pengaruh implementasi 5R dan prestasi praktik kerja industri (prakerin) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Blora tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 6 Juni 2022. Populasi penelitian sebanyak 75 siswa, teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive random Sampling* dengan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 63 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket dan teknik dokumentasi. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*. Reliabilitas soal diperoleh dengan rumus alpha. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) ada pengaruh antara implementasi 5R terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora; (2) ada pengaruh antara prestasi Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora; (3) ada pengaruh implementasi 5R dan prestasi Praktek Kerja Industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora.

**Kata kunci:** *Implementasi 5R, Praktek Kerja Industri, Kesiapan Kerja*

### ABSTRACT

*The research objectives (1) are to determine the effect of 5R implementation on students' work readiness, (2) to determine the effect of industrial work practice performance on students' work readiness, (3) to determine the effect*

*of 5R implementation and industrial work practice performance together on the work readiness of class XII students of the Motorcycle Business Engineering Expertise Program at the Muhammadiyah 1 Blora Vocational High School. This research was conducted. This research was conducted at the Muhammaadiyah 1 Blora Vocational High School in the 2021/2022 academic year on 23 May 2022 to 6 June 2022. The study population was 75 students, the sampling technique used was the Purposive Random Sampling technique with the Slovin formula so that a sample of 63 was obtained student. This type of research is ex post facto quantitative research. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires and documentation techniques. The validity of the items obtained from the product moment correlation. The reliability of the questions obtained by the alpha formula. The data analysis technique used simple linear regression analysis and multiple regression analysis which previously tested the analytical prerequisites, namely normality test, multicollinearity test, and linearity test.*

*Based on the results of the analysis, the results obtained are as follows: (1) there is an influence between the implementation of 5R on the work readiness of Class XII students of the Motorcycle Business Engineering Expertise Program Muhammadiyah 1 Blora Vocational High School; (2) there is an effect between Industrial Work Practice achievement on Work Readiness of Class XII students of Motorcycle Business Engineering Expertise Program at Muhammadiyah 1 Blora Vocational High School; (3) there is an effect of the implementation of 5R and the achievement of Industrial Work Practices together on the work readiness of Class XII students of the Motorcycle Business Engineering Expertise Program at Muhammadiyah 1 Blora Vocational High School*

**Keywords:** *5R Implementation, Industrial Work Practice, Work Readiness*

## PENDAHULUAN

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu masalah paling mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Setelah fokus pada pembangunan infrastruktur, mulai tahun 2019 pemerintah Indonesia sedang mengupayakan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap melalui sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Mulyasa, 2015: 3). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada

belum mampu menghasilkan sumber daya yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0, maka perlunya menyiapkan pelaksanaan pendidikan yang *link and match* antara sumber daya manusia dan kebutuhan zaman di era revolusi industri. Menyiapkan pendidikan yang *link and match*, sumber daya manusia yang disiapkan juga harus dibekali dengan pendidikan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh ilmu sosial humaniora. Diperbolehkannya Tenaga Kerja Asing yang dapat bekerja di Indonesia berarti bahwa persaingan tenaga kerja di dunia industri menjadi semakin sengit dan kompetitif. Salah satu tindakan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan yang sesuai dengan

pembangunan, dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang berkualitas sehingga lulusannya kompeten dalam bidang kompetensi keahlian tertentu dan dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja adalah pendidikan kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sistem pendidikan SMK menitikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan agar dapat mengembangkan siswa untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. SMK juga merupakan pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Untuk mewujudkan sekolah berbasis industri yang mempunyai budaya kerja industri dan bengkel yang produktif, SMK menerapkan prinsip kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R). Penerapan prinsip kerja Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman. Selain itu, penerapan program ini tidak hanya dilaksanakan oleh siswa tetapi juga seluruh warga sekolah termasuk guru,

dan karyawan bengkel agar menciptakan lingkungan bengkel yang kondusif sehingga dapat berdampak kepada bengkel menjadi lebih produktif.

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada responden (Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini juga merupakan *deskriptif korelasional* dengan pendekatan analisis *kuantitatif* karena bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel implementasi 5R diri dan prakerin dengan kesiapan kerja siswa.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Blora yang beralamatkan di Jl. Jend. Gatot Subroto No.Km. 1 Kajangan, Kajangansawan, Sonorejo, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58213. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2022 sampai Juni 2022.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TBSM SMK Muhammadiyah 1 yang berjumlah 75 siswa, yang terdiri dari XII TBSM 1

sebanyak 25 siswa, TBSM 2 sebanyak 25, TBSM 3 sebanyak 25 siswa.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive random Sampling* dengan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2017: 77) *purposive random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dijelaskan lebih lanjut oleh Sugiyono bahwa kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan penelitian kita

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data dapat mempengaruhi baik buruknya hasil sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan lain sebagainya (Arikunto, 2010: 135). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan pada variabel prestasi prakerin ( $X_2$ ) dengan cara mengambil data nilai atau prestasi prakerin siswa kelas XII TBSM SMK Muhammadiyah 1 Blora.

##### 2. Teknik Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Angket digunakan untuk mengukur variabel implementasi 5R diri ( $X_1$ ), dan kesiapan kerja (Y).

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean (M), standar deviasi (SDi), median (Me) dan modus (Mo). memperoleh skor rendah, dengan rumus sebagai berikut.

Rendah =  $X < (\text{Mean} - \text{SD})$

Sedang =  $(\text{Mean} - \text{SD}) > X < (\text{Mean} + \text{SD})$

Tinggi =  $X > (\text{Mean} + \text{SD})$

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mean = Nilai rata-rata

SD = Standard Deviasi/Simpangan Baku

##### 2. Uji Prasyarat Analisis

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 75). Pengujian normalitas dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Cara untuk mengetahui hal

c. Uji Multikolinieritas

Jika  $\alpha = 0.05$  dan nilai *VIF* diantara 1 sampai 10 dan nilai *Tolerance*  $< 1$  maka pada model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *VIF*  $> 10$  atau *Tolerance*  $> 1$ , maka pada model regresi terdapat masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Hipotesis

1) Menentukan persamaan garis regresi linier sederhana. Secara umum persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Koefisien Prediktor

K = Harga Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Menghitung koefisien sederhana antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\Sigma XY$  = Jumlah skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor kuadrat dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor kuadrat dalam sebaran Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

1) Membuat persamaan garis regresi ganda dua prediktor dengan rumus berikut.

$$Y = (a_1)(X_1) + (a_2)(X_2) + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

$a_1, a_2$  = Koefisien prediktor 1 prediktor 2

$X_1, X_2$  = Prediktor 1, prediktor 2

K = Bilangan Konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Korelasi ganda merupakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$R_{Y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$  = Koefisien korelasi Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = Koefisien  $X_1$

$a_2$  = Koefisien  $X_2$

$\Sigma X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\Sigma X_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\Sigma Y^2$  = Jumlah produk antara kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

**b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mencari keberartian koefisien korelasi secara parsial, yakni untuk menguji pengaruh tersebut apakah signifikan atau tidak, dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (= 0,05) dan derajat kebebasan  $v = (n-2)$ , maka hipotesis diterima (koefisien korelasi berarti signifikan).

**c. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji keberartian korelasi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

F : Harga F garis regresi

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda

n : Ukuran sampel

k : Jumlah variabel bebas

Harga F hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan pembilang ( $v_1 = k$ ) dan derajat kebebasan penyebut ( $v_2 = n - k - 1$ ).

Kriteria keputusan atau pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada korelasi yang signifikan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada korelasi yang signifikan  $X_1$  dan  $X_2$ .

**d. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) mampu menjelaskan variabel terikat dalam model regresi yang terbentuk, dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{JK(R)}{\sum_{i=1}^k Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi ganda

$JK(R)$  :  $a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y$

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat,  $y =$

$$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 31).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Pokok Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammaadiyah 1 Blora tahun pelajaran 2021/2022 pada tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan 6 Juni 2022. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive random sampling* dan di dapatkan sampel 63 siswa. Sedangkan uji coba instrument dilakukan pada 20 siswa yang tidak termasuk sampel. Sampel yang digunakan memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Agar lebih jelas karakteristik responden dibedakan menjadi 4 yakni; kelas, jenis kelamin, status sosial ekonomi, pendidikan sebelumnya. Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

##### a. Kelas

Berdasarkan tabel di atas didapatkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebelumnya di SMP Negeri sebanyak 20 (31.7%) responden, SMP Swasta sebanyak 23 (36.5%) responden, dan madrasah sebanyak 20 (31.7%) responden.

#### 2. Deskripsi Data Setiap Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu implementasi 5R ( $X_1$ ) dan prestasi Prakerin ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat yaitu kesiapan

kerja siswa (Y). Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang nilai total (*sum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*), rentang (*range*), simpangan baku (*standard deviation*), keragaman (*variance*), angka yang banyak muncul (*mode*), dan nilai tengah (*median*). Pada tabel berikut ini ditampilkan perhitungan statistik dasar variabel bebas dan variabel terikat.

##### a. Implementasi 5R ( $X_1$ )

Pada angket implementasi 5R, terdiri dari 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 63 responden untuk diisi. Skor angket implementasi 5R dapat dilihat pada lampiran. Distribusi statistik dasar implementasi 5R siswa disajikan dalam tabel 4.5. di atas didapatkan nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 75. Berdasarkan statistik dasar tersebut juga didapatkan rata-rata (*mean*) 61.44, nilai tengah (*median*) 61, nilai yang sering muncul (*mode*) 57, simpangan baku (*standart deviasi*) 7.65, keragaman (*variance*) 58.54, dan rentang (*range*) 26.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai variabel Implementasi 5R ( $X_1$ )

dapat dilihat pada tabel di bawah. Untuk menentukan tabel frekuensi digunakan rumus:

- 1) Rentang = data terbesar – data terkecil
  - 2) Banyak kelas =  $1 + (3,3) \log n$
  - 3) Kelas interval =  $p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$   
(Sugiyono, 2012: 35)
- Sehingga diperoleh kelas interval seperti tabel berikut.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Kelas Interval Implementasi 5R

		Frekuensi	Percent
Valid	49-52	8	12.7
	53-56	11	17.5
	57-60	12	19.0
	61-64	9	14.3
	65-68	10	15.9
	69-72	7	11.1
	73-76	6	9.5
Total		63	100.0

Sumber: (SPSS 25 Olahan Peneliti, Juni 2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 57-60 dengan jumlah frekuensi sebanyak 12 (19%), sedangkan frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval 73-76

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	25.4	25.4	25.4
Reh	36	57.1	57.1	82.5
g	11	17.5	17.5	100.0
ggi	63	100.0	100.0	
Tot				
al				

dengan jumlah frekuensi sebanyak 6 (9.5%). Menurut Arikunto, (2018: 266), jika dilihat sebaran skor implementasi 5R dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kelompok responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok responden yang memperoleh skor sedang, dan kelompok responden yang memperoleh skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75-76	6	9.5	9.5	9.5
77-78	10	15.9	15.9	25.4
79-80	6	9.5	9.5	34.9
81-82	9	14.3	14.3	49.2
83-84	7	11.1	11.1	60.3
85-86	6	9.5	9.5	69.8
87-92	19	30.2	30.2	100.0
Total	63	100.0	100.0	

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Kelas Interval Prestasi Prakerin

Sumber: (SPSS 25 Olahan Peneliti, Juni 2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak pada interval 87-92 dengan jumlah frekuensi sebanyak 19 (30.2%), sedangkan frekuensi paling sedikit berada pada kelas interval 75-76 dengan jumlah frekuensi sebanyak 6 (9.5%). Menurut Arikunto, (2018: 266), jika dilihat sebaran skor prestasi prakerin dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kelompok responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok responden yang memperoleh skor sedang, dan kelompok responden

yang memperoleh skor rendah maka didapat kelompok pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Kategori Kecenderungan Prestasi Prakerin

Sumber: (SPSS 25 Olahan Peneliti, Juni 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 16 (25.4%) responden termasuk kelompok kategori rendah, 36 (57.1%) responden termasuk kelompok kategori sedang, dan 11 (17.5%) responden termasuk kelompok kategori tinggi. Berdasarkan sebaran nilai ini dapat diketahui bahwa prestasi Prakerin pada siswa kelas XII TBSM SMK Muhammadiyah 1 Blora tahun pelajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang.

b. Kesiapan Kerja (Y)

Pada angket kesiapan kerja, terdiri dari 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 63 responden untuk diisi. Skor angket kesiapan kerja dapat dilihat pada lampiran. Distribusi statistik dasar kesiapan kerja siswa disajikan dalam tabel 4.5. di atas didapatkan nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 60. Berdasarkan statistik dasar tersebut juga didapatkan rata-rata (*mean*) 48.74, nilai tengah (*median*) 48, nilai yang sering muncul (*mode*) 47, simpangan baku (*standart deviasi*) 7.01, keragaman (*variance*) 49.19, dan rentang (*range*) 23. Untuk

memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai variabel kesiapan kerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh 14 (22.2%) responden termasuk kelompok kategori rendah, 38 (60.3%) responden termasuk kelompok kategori sedang, dan 11 (17.5%) responden termasuk kelompok kategori tinggi. Berdasarkan sebaran nilai ini dapat diketahui bahwa kesiapan kerja pada siswa kelas XII TBSM SMK Muhammadiyah 1 Blora tahun pelajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen meliputi angket implementasi 5R ( $X_1$ ) dan kesiapan kerja (Y) dengan jumlah masing-masing 20 butir soal. Uji coba instrumen dilakukan pada 20 responden. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 20 butir soal pada variabel implementasi 5R dinyatakan valid. Dari ke 20 butir soal harga *pearson corelation*

$R_{hitung}$  masing-masing yakni; 0.438, 0.638, 0.735, 0.582, 0.586, 0.567, 0.439, 0.639, 0.734, 0.602, 0.749, 0.657, 0.559, 0.517, 0.559, 0.712, 0.444, 0.682, 0.551, 0.691 lebih besar dari  $R_{tabel}$  dengan jumlah responden 20 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.423, dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 20 butir soal pada variabel kesiapan kerja dinyatakan valid. Dari ke 20 butir soal harga *pearson corelation*  $R_{hitung}$  masing-masing yakni; 0.472, 0.551, 0.536, 0.471, 0.574, 0.540, 0.641, 0.474, 0.551, 0.594, 0.713, 0.572, 0.450, 0.465, 0.513, 0.720, 0.503, 0.851, 0.814, 0.704 lebih besar dari  $R_{tabel}$  dengan jumlah responden 20 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0.423, dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0.600$ . Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada penelitian ini semua soal pada masing-masing variabel valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas  
Angket Implementasi 5R  
Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Sumber: (SPSS 25 Olahan Peneliti, Juni 2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas pada variabel implementasi 5R nilai *Alpha Cronbach's* = 0.900 > 0.600 dengan tingkat interpretasi sangat tinggi, sehingga hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas  
Angket Kesiapan Kerja  
Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Sumber: (SPSS 25 Olahan Peneliti, Juni 2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas pada variabel implementasi 5R nilai *Alpha Cronbach's* = 0.901 > 0.600 dengan tingkat interpretasi sangat tinggi, sehingga hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

#### 4. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Uji prasya

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan, antara lain sebagai berikut.

1. Ada pengaruh antara implementasi 5R terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis didapatkan  $R_{hitung}$  (0.468) >  $R_{tabel}$  (0.244), dan  $t_{hitung}$  (5.482) >  $t_{tabel}$  (1.669).
2. Ada pengaruh antara prestasi Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis didapatkan  $R_{hitung}$  (0.340) >  $R_{tabel}$  (0.244), dan  $t_{hitung}$  (2.971) >  $t_{tabel}$  (1.669).
3. Ada pengaruh implementasi 5R ( $X_1$ ) dan prestasi Praktek Kerja Industri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Blora. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  7.951 >  $F_{tabel}$  3.15 dengan df 2: 60.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: PT. Imperial.

- Anonim. <https://finance.detik.com>. Diakses: 7 November 2018 pukul 21.20 WIB.
- Anonim. <https://www.bisnis.tempo.co>. Diakses: 7 November 2018 pukul 21.40 WIB.
- Anonim. <https://www.tribunjogja.com>. Diakses: 7 November 2018 pukul 21.46 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/View/id/972>.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2004. *Psikologi Sosial*. (Alih Bahasa: Dra. Ratna Juwita, Dipl. Psychl.). Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1997. *Mentoring dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda SMK*. Jakarta.
- Dikmenjur. 2008. *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Djojonegoro, W. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Depdikbud.
- Feist, J. & Feist, Gregory. J. 2008. *Theories of Personality, 6th ed*. Penerjemah: Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Feridiyanto, E. 2012. *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berteknopreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu*. Jurnal Penelitian. Hlm. 1-12.
- Fitriyanto, A. 2006. *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. 2014. *Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, R. & Yaniawati, P. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika.
- Iriani, D. S., & Soeharto. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 22(III). Hlm. 275-290.
- Ilahi, Cahya Wahyuning, dkk. 2020. *Hubungan Penerapan Budaya Kerja 5R, Persepsi Kompetensi Kepribadian Guru, dan Pemahaman Agama dengan Kesiapan Kerja Di Industri Siswa Kompetensi Keahlian TKJ di SMK Berbasis Islam*. Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Bln Januari, Thn 2020, Hal 77-81. Tersedia: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13138/6001> Diakses pada 21 Juni 2022.
- Isnania, Lestasi dan Siswanto, Budi Tri. 2015. *Pengaruh pengalaman*

- prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5. No 2. 2015. Tersedia: <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6384>. Diakses pada 21 Juni 2022.
- Jusmin, E. 2012. *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di Unit Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Tanah Bumbu*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(I). Hlm. 46-59.
- Kardimin, A. 2004. *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor: 116/MENA/II Tahun 2004. *Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Otomotif Sub Sektor Kendaraan Ringan*.
- Knight, P., & Yorke, M. 2004. *Learning, curriculum and employability in higher education*. London: Routledge Falmer.
- Kuncoro, S. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari*. Skripsi: UNY.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z., M. 2017. *Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa*. *Konselor* Volume 6.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Muspawi, Mohamad. 2020. *Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja*. *JURNAL LITERASIOLOGI VOLUME 4 NO. 1, Juli – Desember 2020*.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pool, L.D., & Sewell, P. 2007. The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Journal of Education and Training*, 49.
- Priyatama, A. A., & Sukardi. 2013. *Profil Kompetensi Siswa SMK Kompetensi Keahlian TKR Di Kota Pekalongan*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3.